



Media Title	Koran Tempo	
Date	11 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Ali Anwar	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

PROYEK TOL BOGOR-CIAWI-SUKABUMI

Konstruksi Dikerjakan Awal 2015

Pembebasan terhambat luas tanah yang tak sesuai dengan surat-surat.

Ali Anwar
alianwar@tempo.co.id

BOGOR — Sekretaris Daerah Kota Bogor, Ade Syarif Hidayat, mengatakan pembangunan konstruksi jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi atau Bocimi segera dikerjakan oleh pengembangnya, PT Trans Jabar Toll dan PT Jasa Sarana. "Informasi dari pengembangan, untuk konstruksi rencananya dimulai pada awal Januari 2015," kata Ade kemarin.

Proyek tol sepanjang 53,6 kilometer dengan nilai investasi Rp 7,8 triliun itu menghubungkan Kota Bogor, Kabupaten Bogor, dan Sukabumi. Pembangunannya dibagi dalam empat seksi, yakni Seksi I (Ciawi-Cigombong) sepanjang 15,35 kilometer, Seksi II (Cigombong-Cibadak) 12

kilometer, Seksi III (Cibadak-Sukabumi) 14 kilometer, dan Seksi IV (Sukabumi Barat-Sukabumi Timur) 13,2 kilometer.

Untuk tahap pertama, kata Ade, akan dikerjakan pada Seksi I. "Pengerjaannya dengan cara serentak, bukan hanya di satu titik karena seksi ini akan kami bagi dalam tiga paket pengerjaan," ujar dia.

Menurut rencana, kata dia, pembangunan Seksi I selesai selama dua tahun, sehingga pada akhir 2016 jalan tol yang sempat mangkrak selama belasan tahun itu sudah bisa beroperasi. Artinya, kata dia, waktu tempuh dari Jakarta ke Sukabumi lewat Jalan Raya Bogor-Sukabumi yang biasanya mencapai 3-5 jam akan menjadi 1,5 jam.

Fisik konstruksi tol Bocimi, dia menambahkan, menggunakan

dua jenis yang dikombinasikan. "Ada yang fisik pembangunannya di atas tanah, ada pula yang *elevated* (layang), Modelnya seperti jalan tol Purbaleunyi," katanya.

Menurut Ade, pembangunan konstruksi pada Seksi I diproyeksikan menghabiskan biaya Rp 2 triliun. "Sebab, setiap 1 kilometer, investor akan menghabiskan Rp 100 miliar."

Ade optimistis pembangunan tol Bocimi bisa dikerjakan segera karena proses pembebasan lahan oleh Pemerintah Kota Bogor sudah mencapai 80 persen. "Sebanyak 706 bidang tanah sudah dibebaskan," ujar dia.

Sedangkan sisanya masih dalam proses pembebasan. "Lokasinya tersebar di Kelurahan Harjasari dan Sindangsari, Kecamatan Bogor Selatan," katanya.

Adapun pembebasan tanah di wilayah Kabupaten Bogor belum dilakukan, seperti di Desa

Wates Jaya Cigombong, Ciherang Pondok, Cimande Hilir, dan Desa Caringin. "Sisanya seharusnya segera dilakukan pengukuran supaya bisa diproses pembayarannya," kata anggota DPRD Kabupaten Bogor, Edwin Y. Sumarga.

Panitia Pengadaan Tanah Pemerintah Kabupaten Bogor, Asep Suhe, mengatakan proses pembayaran ganti rugi terhambat kendala luas tanah yang tak sesuai dengan surat-surat. "Ada yang minta dibayar semua tanahnya dan ada yang memprotes atas hasil pengukuran," kata Suhe.

Warga yang tanahnya bakal dibebaskan untuk jalan tol Bocimi menyambut gembira rencana pembangunan tahap pertama itu. "Sebagian besar sudah bersepakat dan dibayar Rp 300 ribu per meter," kata Safrudin Jefri, 43 tahun, warga Ciherang Pondok.

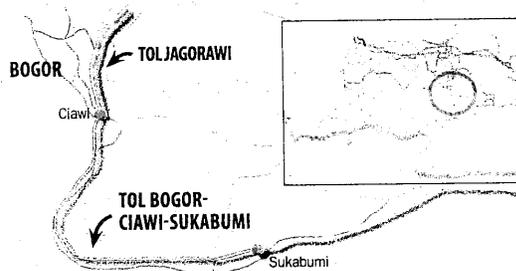
● M. SIDIK PERMANA | ARIHTA U. SURBAKTI

JAKARTA-SUKABUMI HANYA 1,5 JAM

Proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi atau Bocimi merupakan lanjutan dari jalan tol Jakarta-Bogor-Ciawi. Awalnya proyek ini dikerjakan konsorsium PT Trans Jabar Toll yang sahamnya dimiliki PT Bakrie Toll Road, badan usaha milik daerah Jawa Barat PT Jasa Sarana, dan PT Bukaka Teknik Utama. Tapi, belakangan, kepemilikan saham diambil alih PT Trans Jabar Toll dan PT Jasa Sarana.

Pembangunan sempat terhambat pembebasan lahan pada 2009. Pada 2010, masalah ini mulai teratasi, secepat peletakan batu pertama pembangunan tahap I pada 2011. Bila rampung, mulai 2018 mimpi perjalanan Jakarta-Sukabumi selama 1,5 jam bakal menjadi kenyataan.

● ALI ANWAR



- **Operator:** PT Trans Jabar Toll (75 persen), PT Jasa Sarana (25 persen)
- **Investasi:** Rp 7,8 triliun
- **Pembebasan lahan:** 142,2 hektare
- **Masa konsesi:** 45 tahun
- **Rute:** Ciawi, Caringin, Cigombong, Cibadak, Sukabumi
- **Panjang:** 53,6 kilometer
 - Seksi I: Ciawi-Cigombong (15,35 km)
 - Seksi II: Cigombong-Cibadak (12 km)
 - Seksi III: Cibadak-Sukabumi Barat (14 km)
 - Seksi IV: Sukabumi Barat-Sukabumi Timur (21,21 km)

- **Pembangunan:**
 - Tahap I: Muarasari-Bitung Sari-Ciawi-Caringin-Cigombong (14,6 km)
 - Tahap II: Cigombong-Cibadak (12,65 km), Cibadak-Sukabumi Barat (13,9 km), Sukabumi Barat-Sukabumi Timur (13,2 km)
- **Waktu tempuh:**
 - Jakarta-Sukabumi saat ini: 3-5 jam
 - Jakarta-Sukabumi saat tol beroperasi: 1,5 jam
 - Bogor-Sukabumi saat ini: 2-3 jam
 - Bogor-Sukabumi saat tol beroperasi: 30 menit